

**PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DI BIDANG USAHA CASSIAVERA KULIT MANIS DI DINAS
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**

DEBBY CHANDRA
STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

Email:
debbychandra@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Peran Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha *Cassiavera*. Jenis penelitian adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data yakni berupa wawancara, dan dokumen.. Fasilitator serta stimulator belum terealisasi dengan baik karena belum adanya pembinaan,. Faktor internal yakni kelembagaan dan sumber daya manusia sudah belum terealisasi dengan baik karena belum adanya workshop, diklat dan sosialisasi. Pemasaran, teknologi dan modal intelektual belum optimal karena kurangnya pemahaman masyarakat Kabupaten Kerinci khususnya Desa Pancuran Bangko mengenai teknologi. Faktor eksternal yakni infrastruktur belum ada terealisasi dengan baik karena belum adanya penyediaan sarana dan prasarana dari di dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Keyword: Peran Pemerintah Daerah, Pemberdayaan Masyarakat, Partisipasi Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) menurut Undang-Undang Dasar 1945 memberikan keleluasaan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah. Dalam penyelenggaraan otonomi daerah, dipandang perlu untuk menekankan kepada prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan, serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 mengenai pemerintah daerah sebagai ruang lingkup kerja pemerintah daerah tercantum pada Pasal 2 yaitu : 1. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah provinsi dan daerah itu juga dibagi atas kabupaten dan kota. 2. Daerah Kabupaten/kota dibagi atas Kecamatan dan Kecamatan dibagi atas Kelurahan atau Desa. Undang-Undang Otonomi Daerah.

Salah satu tugas pokok Pemerintah Daerah dan perangkatnya adalah pemberdayaan masyarakat. Peran pemerintah dalam Pemberdayaan sangat berperan penting dalam memberikan kebijakan bagi masyarakat khususnya para pelaku usaha *cassia vera*. Hal ini sudah menjadi tanggung jawab pemerintah untuk mengarahkan dan memberikan pedoman bagi para pelaku usaha *cassia vera* dan mengembangkan usahanya dibidang tertentu untuk memperoleh pemasukan/pendapatan. Pemberdayaan masyarakat pada usaha *cassia vera* yang penting untuk melibatkan dimensi kultural yang mendayagunakan peran modal sosial yang tumbuh ditengah masyarakat dalam mempercepat dan mengoptimalkan hasil dari proses pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat fokus pada pengorganisasian masyarakat fokus yaitu makro ekonomi dan struktur sosial pada mobilisasi masyarakat lapis bawah (Setiawan Irfan (2018: 1).
bersaing di pasar.

Berdasarkan pengamatan penulis, Kabupaten Kerinci merupakan daerah yang beriklim tropis yang dikelilingi oleh perbukitan, mempunyai tekstur tanah yang sangat baik dan memiliki lahan perkebunan yang sangat luas salah satunya adalah perkebunan *cassia vera* akan tetapi belum ada peran pemerintah dalam meningkatkan usaha *cassia vera* seperti tempat pengolahannya diantaranya pengolahan minuman ataupun produksi makanan yang mampu bersaing dalam ekonomi global. Pada saat ini yang mampu bersaing dipasar hanya pelaku usaha yang memproduksi bahan Baku dan di ekspor keluar negri seperti Belanda, Jepang, Vietnam, Thailand dan masih banyak Negara lainnya.

Terkait dengan Peran Pemerintah Kabupaten Kerinci dibidang usaha *Cassia vera* (Kayu Manis) ditemukan fenomena yaitu :

1. Kurangnya perhatian Pemerintah Kabupaten Kerinci dalam pemberdayaan dibidang usaha *cassia vera*.
2. Tidak adanya pelatihan kepada masyarakat mengenai usaha *cassia vera*
3. Lambatnya perhatian Pemerintah Kabupaten Kerinci dalam menggali ide-ide yang kreatif yang bisa disosialisasikan kepada masyarakat manfaat dari *cassia vera*, agar bisa lebih berkembang di bidang usaha *cassia vera*.

Rumusan Masalah

Bagaimanakah Pemerintah berupaya meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha *Cassia vera* di Kabupaten Kerinci?

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Peran

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Lengkap, peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Jadi pengertian peran dalam penelitian ini adalah suatu perilaku atau tindakan yang diambil oleh para pemimpin sesuai dengan kedudukannya di dalam masyarakat yang sudah menjadi tugasnya dalam membina dan membimbing seseorang sesuai dengan perkembangan yang ada di dalam masyarakat.

Peran Pemerintah Daerah

Sumodiningrat (2005:55), peran pemerintah terkait dengan pengembangan dan pemberdayaan UKM antara lain :

1. Enterpreniur

Pemerintah Daerah bertanggung jawab untuk merangsang jalannya suatu bisnis seperti dalam hal mengenai produk baru, menentukan produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produksi baru dan mengatur permasalahan operasi.

2. Koordinator

Pemerintah Daerah sebagai koordinator dalam usaha yang sinkron dan teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat dan mengerahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan.

3. Fasilitator

Pemerintah Daerah dapat berperan sebagai fasilitator dengan cara mempercepat pembangunan melalui perbaikan lingkungan tradisional (perilaku atau budaya masyarakat) di daerahnya dan pengaturan penetapan tata ruang daerah yang lebih baik.

4. Stimulator

Pemerintah Daerah dapat berperan sebagai stimulator dalam penciptaan dan pengembangan usaha melalui tindakan-tindakan khusus yang akan mempengaruhi investor baru agar masuk dan mempertahankan serta menumbuhkembangkan investor yang telah ada didaerahnya, seperti pembuatan brosur-brosur pembangunan kawasan industri, pembuatan tempat-tempat usaha untuk produk-produk usaha dan koperasi, dan membantu usaha dan koperasi untuk melakukan pameran dan sebagainya.

Pemberdayaan Masyarakat

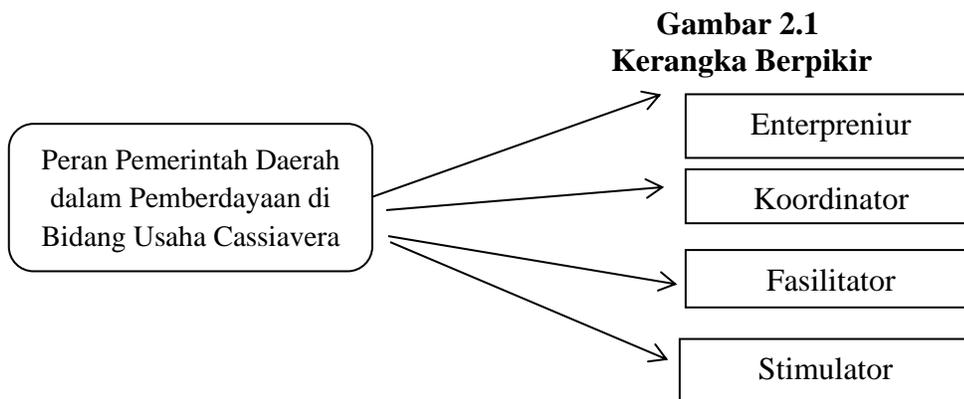
Menurut Edi Suharto (2005:9). Masyarakat saat ini sangat butuh peningkatan kemampuan diri agar dapat menjadi masyarakat yang mandiri salah satunya dengan Pemberdayaan. Dimana pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, terutama individu-individu yang mengalami kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator sebuah keberhasilan pemberdayaan. Proses pemberdayaan dapat dilakukan secara individual maupun kolektif

Kerangka Berpikir

Menurut Sumodiningrat (2005:55) Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Makro *Cassia vera* dalam hal ini yang menjadi objek yang diteliti yaitu :

1. Enterpreniur
2. Koordinator
3. Fasilitator
4. Stimulator

Untuk mengetahui kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut di bawah ini:



III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, agar peneliti bisa mendapatkan data yang jelas dari informan. Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan uraian mendalam tentang ucapan, tingkahlaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan menyeluruh. Subyek yang diteliti dalam hal ini adalah program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Usaha Kayu Manis di Kabupaten Kerinci dan objek penelitiannya ialah masyarakat Desa Pancuran Bangko Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan dengan judul "Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha *Cassia vera* Di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Kerinci ". Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan dokumentasi, maka peneliti akan membahas dan menganalisis dari setiap pemaparan hasil penelitian berdasarkan aspek temuan yang ada. Namun sebelumnya peneliti menyusun temuan dari hasil penelitian agar terorganisir, lebih seksama dan mudah dipahami. .

1. Peran Pemerintah Daerah dalam mengembangkan usaha *cassia vera* Berdasarkan teori Adam Smith (2012:24) Dalam setiap sistem perekonomian pemerintah selalu memainkan peran yang sangat penting. dalam buku Ekonomi Publik karya Guritno Mangkoesoebroto, dia mengemukakan bahwa dalam hal perekonomian modern fungsi dan Peranan Pemerintah diklasifikasikan dalam beberapa peran diantaranya peran alokasi, peran distribusi dan peran stabilisasi.
Seperti yang dikemukakan oleh Kabid Pemberdayaan Masyarakat Bapak Amriantoni, SE,.MM beliau mengatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Kerinci Pernah ingin mengembangkan kreativitas usaha *cassia vera* menjadi produk olahan akan tetapi terkendala masalah pemasaran, modal yang besar, SDM dan butuh pelatihan khusus semua juga harus ada kerjasama dengan Disperindag untuk mengembangkan produk olahan ini menjadi oleh-oleh khas dari Kabupaten Kerinci. Adapun langkah-langkah yang harus di lakukan Pemerintah Kabupaten Kerinci khususnya di Dinas Pemdes yaitu melihat potensi yang dimiliki Daerah tersebut seperti Daerah penghasil kulit manis, menganalisis apa yang menjadi kendala dan mencari solusinya. Pemerintah Kabupaten Kerinci sejauh ini sudah melihat langsung ,menganalisis kendala-kendala yang telah dihadapi dan bekerjasama dengan Dinas Koperasi sebagai solusi permasalahan yang dihadapi masyarakat selama ini.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Usaha *Cassia vera* di Kabupaten Kerinci Khususnya di Desa Pancuran Bangko.
Faktor Pendukungnya terdiri dari Masyarakat, Pemerintah Desa, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dan Pembinaan atau Pelatihan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh wawancara dengan Bapak Hirun, SE (Kasi Ekonomi dan Pembangunan Kecamatan Keliling Danau) Bahwa Pemerintah Kabupaten Kerinci sudah waktunya mempromosikan *cassia vera* ini keluar dengan cara pengolahan yang baik, semua ini harus ada kerja sama Pemerintah Kabupaten Kerinci terutama Dinas Pemdes, Deperindag, petani , dan pelaku usaha. Kita ketahui bersama kalau Kabupaten Kerinci adalah penghasil *cassia vera* terbesar dibawah Sumbar, pada masa Pemerintahan Kabupaten Kerinci sebelumnya pernah ingin melakukan pelatihan kepada masyarakat akan tetapi semua ini tidak berjalan. Kabupaten Kerinci memiliki SDA yang bagus, yang butuhkan pelatihan sekaligus alat sebagai penunjunnya, semua butuh kerjasama yang baik tidak berjalan sendiri-sendiri antar Dinas yang satu dengan Dinas yang lain.
Faktor penghambatnya kita tau bersama bahwa usaha *cassia vera* ini berjenis usaha makro yang membutuhkan modal yang besar, dalam menjalankan program tidak semua berjalan dengan lancar dan terdapat banyak kendala seperti yang diungkapkan oleh Bapak Hairun ,SE sebelumnya bahwa “Kendala yang dihadapi saat ini berupa modal, alat, dan tidak adanya pelatihan sebaigai penunjang untuk bisa mengembangkan budidaya *cassia vera* dari bahan baku menjadi bahan jadi, juga kita tahu bahwa *cassia vera* butuh modal yang besar hanya orang-orang tertentu yang bisa bersaing disini mungkin itu kendala yang saya ketahui”.
3. Upaya Pemerintah Kabupaten Kerinci dalam mengembangkan usaha *cassia vera*. Berbagai masalah Pemerintah Kabupaten Kerinci dalam mengembangkan usaha *cassia vera* ini, justru pada saat ini Pemerintah Kabupaten Kerinci harus segera berpikir dan membuat trobosan baru untuk mengoktimalkan usaha *cassia vera* ini menjadi usaha rumahan ataupun lainnya yang mampu di olah sedemikian rupa sehingga *cassia vera* ini bisa menjadi icon destinasi wisata dan sebagai oleh-oleh khas dari Kabupaten Kerinci. Semua butuh dana besar dan pelatihan sehingga program pemberdayaan masyarakat dibidang usaha *cassia vera* ini bisa berjalan sesuai yang diharapkan.

Kondisi ini memberikan isyarat bahwa Usaha *Cassia vera* sepatasnya diberikan bantuan sesuai dengan kebutuhannya oleh Pemerintah Daerah. Berikut penulis jelaskan beberapa upaya/antisipasi yang dapat dilakukan Pemerintah Daerah untuk memberdayakan masyarakat mandiri dan mengembangkan Usaha *Cassia vera* kedepannya, di antaranya Sumber Daya Alam, Modal, Teknologi dan Pemasaran. Hal ini diungkapkan Kabid Pemberdayaan Masyarakat Bapak Amriantomi, S.Sos,MM “Mungkin saat ini kami harus mempelajarinya mungkin kami akan membahas ini bersama Deperindag, sebenarnya mereka lebih paham mengenai penyaluran semua butuh proses dan perencanaan yang baik, seperti yang kami lakukan saat seminar kopi tahun lalu”.

V. PENUTUP

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Kerinci sudah cukup baik namun belum maksimal. Hal ini disebabkan karena semua proses dari perencanaan sampai dengan pengawasan hanya dilakukan oleh satu orang. Namun dengan adanya usaha *cassia vera* di Kabupaten Kerinci khususnya di Desa Pancuran Bangko telah membantu diantaranya: pengelola usaha *cassia vera* telah memberikan kesempatan bekerja kepada masyarakat sehingga masyarakat mampu mempunyai penghasilan untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Pemerintah Daerah juga ikut berperan terhadap UMKM yaitu dengan memberikan pembinaan, pelatihan kepada masyarakat.

Peran Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan Usaha *Cassia vera*

1. Peran alokasi adalah Peran Pemerintah untuk menghasilkan dan mengusahakan agar pengalokasian sumber-sumber daya ekonomi dapat dimanfaatkan secara optimal.
2. Peran distribusi adalah peran Pemerintah untuk mengusahakan agar distribusi pendapatan di tengah masyarakat menjadi merata dan mensejahterakan masyarakat.
3. Peran stabilisasi adalah Peran Pemerintah untuk meningkatkan kemampuan kerja serta stabilitas harga barang-barang kebutuhan ekonomi yang mantap dan tingkat pertumbuhan yang memadai.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Usaha *Cassia vera* di Kabupaten Kerinci Khususnya di Desa Pancuran Bangko faktor pendukung Pemerintah Daerah sebagai pemberi layanan kepada masyarakat, dituntut untuk menjalankan semua program yang telah direncanakan. Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Kerinci khususnya di Desa Pancuran Bangko ini sebetulnya dapat berkembang dengan baik.

Faktor penghambat Dalam melaksanakan suatu program, tidak selamanya bisa berjalan dengan baik dan maksimal. Seringkali terdapat kendala yang dihadapi dalam mengupayakan pelaksanaan program yang telah ditentukan. Dalam mengembangkan atau memberdayakan masyarakat untuk dapat berpikir mandiri dalam membuat perubahan tentunya pemerintah desa juga mengalami beberapa kendala.

Upaya Pemerintah Kabupaten Kerinci dalam mengembangkan Usaha *Cassia vera* beberapa upaya/antisipasi yang dapat dilakukan Pemerintah Daerah untuk memberdayakan masyarakat mandiri dan mengembangkan Usaha *Cassia vera* kedepannya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti yang telah disimpulkan diatas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pemilik atau pengelola usaha *cassia vera* di Kabupaten Kerinci Khususnya di Desa Pancuran Bangko agar terus memperbaiki manajemen pengelolaannya, sehingga mampu

- meningkatkan produksi *cassiavera* agar mampu bersaing dipasar dan mampu mengolahnya menjadi sebuah oleh-oleh khas dari Kabupaten Kerinci.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Kerinci, agar dapat terus memperhatikan, mendukung dan membantu UMKM usaha *cassiavera* di Desa Pancuran Bangko untuk mencapai Kesejahteraan masyarakat.
 3. Pemerintah Kabupaten Kerinci agar segera melakukan Pelatihan untuk masyarakat agar mampu mengembangkan usaha *cassiavera* dan mempunyai ide-ide kreatif seperti pengolahan *cassiavera* menjadi oleh-oleh khas dari Kabupaten Kerinci.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ar Royyan Ramly, dkk, 2018, Ekonomi Desa, Aceh: AVG advertising
- Dani Danuar Tri U, Skripsi, "*Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang*", Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2013.
- Edi Suharto, 2005, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Bandung: PT. Refika Adiatma
- Fachruddin Ridwan.2011. Skripsi “Peran Pusat Pengembangan Pendamping Usaha Kecil dan Menengah (P3UKM) dalam Pengembangan UKM.Sukabumi
- Mangkoesoebroto Guritno, Ekonomi Publik, Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Muh. Nur Akbar, Skripsi, "*Analisis Peran Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bulukumba*", Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanuddin Makassar, 2015.
- Ndraha, Talizidhulu. 2000. Ilmu Pemerintahan, Jakarta: Rineka Cipta. -----
No.154/KPTS/VI/2000 tentang Tim Pembinaan dan Pengembangan Persuteraan Alam Kabupaten Wajo
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2002, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Rajak Abdul, 2014. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat* , Mataram
- Riyadi. (2002). Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah. Jakarta: Gramedia.
- Soekanto, Soejono. 2003. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Sumodiningrat. 2005. *Ekonomi Mitra Pengantar*, Jakarta : BPFE.
- Supriyono. Maryanto.2003. BUKU pintar Perbankan. Yogyakarta: Andi
- Widjaja, Pemerintahan Desa/Marga, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Wilantara, Rio. 2016. Strategi Dan Kebijakan Pembangunan UMKM, Bandung: Rafika Aditama.
- Yayuk Sri Hidayati, 2018, Implementasi Program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Meemberdayakan Masyarakat di Desa Londut Kecamatan Kualuh Hulu

Kabupaten LabuhanBatu Utara, (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Sumber Lain

Amriantomi, S.Sos,MM Kabid Pemberdayaan Masyarakat (jumat 20 Agustus 2021 jam 9:30 Wib).

Hairun, SE Kasi Ekonomi dan Pembangunan Kecamatan Keliling Danau (Selasa 24 Agustus 2021 jam 10:00wib)

Hendri, Kepala Desa Pancuran Bangko. (19 agustus 2021 jam 14:00 wib)

Syahendriani Pemilik Usaha *Cassiavera*) (minggu 22 agustus 2021 jam 13:00 wib)